

Nama: CHELSEA SHINTA RIMBAWANI

NPM: 2515061047

Kelas: PSTI B

UTS PAI

Prodi: Teknik Informatika

Fakultas: Teknik

1). KONSEP FITRAH MANUSIA DAN PROSES PEMCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM.

Definisi Fitrah: Secara etimologis berasal dari kata fathara yang berarti menciptakan atau memulai sesuatu dari awal. Dalam Islam, fitrah adalah kondisi asli manusia saat diciptakan Allah yang bersifat suci dan memiliki kecenderungan alami kepada tauhid.

Empat Aspek Fitrah:

- 1). Potensi Keimanan
- 2). Potensi Akal
- 3). Potensi Moral
- 4). Potensi Sosial

Faktor Eksternal: Meskipun manusia lahir membawa fitrah yang baik, perkembangannya sangat dipengaruhi oleh lingkungan, sistem pendidikan formal, kondisi sosial budaya, serta pengaruh media dan teknologi. penyimpangan fitrah terjadi bukan karena cacat bawaan, melainkan karena lingkungan yang tidak kondusif.

Urgensi Mempelajari Materi:

- 1). Pencarian Jati Diri
- 2). Memfilter pengaruh negatif Modernisasi
- 3). Mahasiswa didorong secara maksimal dalam menuntut ilmu

Implementasi dalam Kehidupan Sehari-hari:

- 1). Rutin Melakukan ibadah dan refleksi diri
- 2). Berpikir Kritis
- 3). Bertindak jujur dalam ujian
- 4). Memiliki etika yang baik
- 5). Menggunakan ilmu yang telah dipelajari untuk membantu sesama

Dalil: Ar-Rum Ayat 30:

"Mata hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah

diatas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya."

2). KONSEP AGAMA DAN AGAMA ISLAM

Pengertian Agama: Secara etimologi "Agama" berasal dari bahasa Sanskerta (a=hidayah, gama=bacau) yang berarti "hidayah atau ketertarikan. Dalam bahasa Arab disebut Ad-Din, yang mencakup arti aturan, ketertarikan dan jalan hidup.

Fungsi Agama: Agama berfungsi sebagai pedoman moral (etika), kontrol sosial (penjaga norma) dan arah hidup agar manusia tidak kehilangan standar nilai di tengah perubahan zaman.

Hakikat Agama Islam: Islam adalah agama yang bersumber dari Wahyu Allah SWT, diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW. Islam mengatur dua dimensi hubungan utama: Hablum Minallah (Hubungan dengan Allah) dan Hablum Minannas (Hubungan sesama manusia)

Karakteristik Islam: 1). Sempurna dan lengkap
2). Seimbang antara dunia dan akhirat
3). Sesuai dengan akal sehat dan fitrah manusia.

Sumber Hukum Islam: Berjenjang mulai dari Al-Quran, Hadis, hingga ijtihad utama (Ijma' dan Qiyas)

Urgensi mempelajari Materi ini: 1). Penyelarasan IPTEK dan IMTAQ
2). Agama membenteng kerangka etika agar mahasiswa mampu bertanggung jawab.
3). Pembentukan karakter

Implementasi: 1). Integritas Akademik (Penerapan kejujuran)
2). Menunjukkan ketekunan dalam belajar
3). Berinovasi sebagai rasa Syukur.
4). Mahasiswa tetap produktif mengejar prestasi tanpa meninggalkan kewajiban ibadah.

Dalil: (Q.S. Ali Imran: 85)

"Barangsiapa mencari agama selain Islam, maka sekali-kali tidaklah akannya di terima (agama itu) dan padanya dan dia di akhirat termasuk orang-orang yang rugi."

3). AL-QUR'AN, AS-SUNNAH / AL-HADIS, dan IJTIHAD

→ Al-Qur'an adalah Wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui Malaikat Jibril Dalam sistem hukum Islam, Al-Qur'an menempati posisi pertama dan Paling Utama. Fungsi utama Al-Qur'an : sebagai pedoman hidup (hudan) yang memberikan arah bagi manusia.

As-Sunnah adalah Segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapan beliau. Ia merupakan sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an. Tanpa Sunnah, ajaran Al-Qur'an sulit dipahami secara praktis. Contohnya, Al-Qur'an memerintahkan shalat dan zakat, namun cara dan rincinya dijelaskan melalui Sunnah.

Ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh seorang mujtahid untuk mengayahi dan menetapkan hukum dari Al-Qur'an dan Sunnah terhadap persoalan yang tidak memiliki dalil jelas secara langsung.

→ Urgensi Mempelajari Materi ini;

- 1). Membentuk Kerangka Berpikir Terstruktur
- 2). Solusi Persoalan Kontemporer (Makassar Sering diladapkan pada isu fekuwa dan ekonomi).
- 3). Menghindari Pemahaman Tektual yang Kabur.

→ Implementasi dalam Kehidupan Sehari-hari :

- 1). Melaksanakan (lbadah
- 2). Menerapkan sistem kejujuran bersumber dari Al-Qur'an
- 3). Menggunakan Ijtihad kolektif Ulama dalam menggunakan (ayatan Modern

→ Dalil :

وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْبَيِّنَاتِ لِكُلِّ شَيْءٍ ۖ وَهُوَ يَ وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ
لِلْمُسْلِمِينَ ۝

"Dan Kami turunkan kepadamu kitab (Al-Qur'an) untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri (Muslims)."

4). KONSEP AKIDAH, SYARIAH DAN AKHLAK

Islam dibangun diatas 3 pilar utama: akidah (keyakinan), Syariah (aturan) dan akhlak (perilaku) yang membentuk satu kesatuan.

Akidah secara bahasa berasal dari kata aqada, yaitu keyakinan yang lekat didalam hati. Mencakup iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari Akhir, serta Qada dan Qadar.

Syariah adalah sistem hukum dan aturan hidup yang bersumber dari Al-Quran dan Sunnah. Secara etimologi, Syaria bermakna "jalan menuju sumber air". Tujuannya adalah: menjaga lima hal pokok yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan harta demi kemaslahatan.

Akhlak adalah sifat atau tabiat yang meresap dalam jiwa sehingga muncul secara otomatis dalam perilaku. Sumbernya adalah Al-Quran dan Sunnah.

Akidah, Syariah dan Akhlak adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Akidah sebagai landasan, Syariah sebagai aturan praktik dan akhlak sebagai hasil atau buah dari keduanya.

-> Urgensi Mempelajari Materi ini;

- 1). Menghadapi tantangan Global
- 2). Akidah yang kuat membentuk karakter jujur
- 3). Membentuk panduan etika dalam hubungan sosial.

-> Implementasi dalam kehidupan sehari hari.

- 1). Menjaga kemurnian iman
- 2). Menjalankan kewajiban agama
- 3). mempraktikkan rasa Syukur.

-> Dalil :

"Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah, Rasul-Nya (Nabi Muhammad), Kitab (Al-Quran) yang diturunkan kepada Rasul-Nya ..
Siapa yang kebur... Sungguh dia telah feresat sangat jauh" (Q.S. Misa: 136)